Nama : Heru Afrizal Vahlevi

Nim : 1032231106

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku

Pengendalian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah

Sakit Bhayangkara Brimob Kelapa Dua Depok

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan tingkat prevalensi tinggi di masyarakat. Kondisi ini juga menjadi faktor risiko utama yang dapat memicu berbagai komplikasi kardiovaskular, seperti serangan jantung dan stroke. Pengelolaan hipertensi tidak hanya bergantung pada pengobatan farmakologis yang diberikan oleh tenaga medis. Dukungan keluarga sebagai faktor psikososial turut berperan penting dalam membantu pasien menjaga tekanan darah tetap stabil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengendalian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Kelapa Dua Depok.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 92 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengendalian hipertensi (p = 0,015). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menerapkan perilaku pengendalian hipertensi dibandingkan dengan yang mendapatkan dukungan kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi berbasis keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengelolaan hipertensi.

Kesimpulan : Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengendalian hipertensi. Oleh karena itu, peran keluarga dalam memberikan dukungan emosional, informasional, dan instrumental sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian hipertensi di masyarakat.

Kata kunci: Hipertensi, Dukungan Keluarga, Perilaku Pengendalian

Daftar Pustaka : 34 Buah (2014 - 2024)